

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seseorang yang beragama Islam harus menunjukkan pengabdian kepada Sang Pencipta. Pengabdian tersebut diwujudkan dalam bentuk beribadah. Ada berbagai macam bentuk ibadah, ibadah kepada Sang Pencipta maupun kepada sesama. Ibadah kepada Sang Pencipta dapat berupa shalat, dzikir, puasa dan lain-lain. Ibadah kepada sesama dapat berupa beramal, tolong menolong, saling menghargai, saling menghormati dan lain-lain. Hal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa seseorang memiliki agama yang baik dan benar.

Usaha seseorang agar beragama yang baik dan benar yaitu dengan pengamalan agama yang dimilikinya. Pengamalan agama seseorang dapat ditujukan kepada dirinya sendiri maupun orang lain. Pengamalan agama bermacam-macam bentuknya. Seseorang bisa melakukan amalan-amalan yang sesuai dengan ajaran Islam dan berpedoman pada Alqur'an serta Hadist.

Amalan agama yang dilakukan seseorang berbeda-beda bentuknya, bergantung pemahaman tentang ajaran agama Islam yang telah diterimanya. Tetapi, jika yang mengalaminya adalah seorang ibu hamil, khususnya ibu hamil pada kandungan pertama tentu berbeda. Seorang ibu hamil diuji berbagai ujian melalui proses kehamilannya. Dengan adanya pengamalan-pengamalan agama yang dilakukan saat mengalami proses kehamilan, terdapat banyak sekali ibadah yang bisa dilakukan. Begitu juga dengan ibu hamil, karena bisa diatasi dengan cara mengamalkan ajaran-ajaran agama tersebut pada kandungannya.

Kehamilan merupakan suatu keadaan di mana terdapat janin yang terkandung di dalam tubuh ibu, yang diawali dengan proses pembuahan dengan bertemunya sel

sperma dan sel telur di dalam *tuba fallopi*, yang kemudian tertanam di dalam *uterus* dan diakhiri dengan proses persalinan (Fathonah, 2016).

Hal ini telah tertulis di dalam ayat Al-Qur'an surat At-Tariq ayat 5-7

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ يُخْرَجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ
وَالثَّرَائِبِ

Artinya :

“Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan? Diciptakan dari air yang dipancarkan, yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan. Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikan (hidup sesudah mati)

Ada berbagai tanda-tanda awal kehamilan yang dapat dirasakan oleh ibu hamil. Tanda-tanda kehamilan tersebut dapat berupa, tidak mendapat haid atau menstruasi, sering buang air kecil, melembut atau membesarnya payudara, puting susu bertambah gelap, lebih peka terhadap bau yang tajam, cepat merasa letih, sering mual dan muntah di pagi hari, juga meningkatnya keputihan. Proses kehamilan dikatakan normal apabila berjalan selama 38 sampai 40 minggu, yang dibagi menjadi 3 fase, yaitu : trimester pertama pada minggu 1 sampai 12, trimester kedua pada minggu 13 sampai 24, dan trimester ketiga pada minggu 25 sampai persalinan, tentunya fase ini berbeda-beda pada setiap ibu hamil (Fathonah, 2016).

Perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berupa hormon, makanan dan lingkungan sekitar. Perubahan yang akan dialami oleh ibu hamil selama kehamilan, dapat berupa perubahan fisik maupun psikis. Perubahan fisik pada ibu hamil contohnya volume badan bertambah, perut membesar dan gatal, kaki membengkak, meningkatnya frekuensi buang air kecil, mual dan muntah, mudah kembung dan lain sebagainya. Sedangkan perubahan psikis pada ibu hamil misalnya lebih perasa atau sensitif,

perubahan suasana perasaan (*mood*), perasaan malas, lesu dan mudah letih, ngidam dan sulit tidur.

Perubahan psikis mulai meningkat jika ibu hamil memasuki usia kehamilan 7 hingga 9 bulan. Diantaranya timbul banyak pemikiran. Pemikiran yang paling sering muncul adalah apakah bisa melahirkan secara normal atau cesar (Fathonah, 2016). Hal tersebut menjadi perbincangan serius para ibu hamil terutama jika anak pertama, karena di masyarakat maka akan dimunculkan pertanyaan itu. Pemikiran tersebut sering menjadi hal yang mempengaruhi psikis sang ibu hamil berupa kecemasan.

Namun apabila kecemasan itu terlalu berlebihan akan mempengaruhi mental sang ibu. Tentu akan berpengaruh pada janin yang dikandungnya. Sifat-sifat seperti mudah menangis, mudah tersinggung dan mudah cemas dapat menyebabkan kelahiran yang *premature* dan mengakibatkan terjadinya hambatan intelektual, perkembangan motorik, perkembangan bicara dan emosi. Apalagi pada kehamilan yang pertama, kecemasan tersebut hampir akan dirasakan setiap ibu hamil.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil, yaitu faktor biologis maupun psikis. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi. Faktor biologis, seperti kesehatan dan kekuatan selama kehamilan serta kelancaran dalam proses persalinan. Sedangkan faktor psikis meliputi kesiapan mental selama kehamilan hingga kelahiran. Ibu hamil akan dihadapkan dalam berbagai keadaan seperti, cemas, tegang, bahagia dan berbagai macam perasaan yang lain seperti, berpresepsi keguguran, masalah penampilan maupun kemampuan melahirkan.

Dari kemunculan faktor kecemasan fisik maupun psikis, maka ibu hamil perlu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam pada saat proses kehamilan. Seperti halnya, bershalawat, do'a, dzikir, shalat, melantunkan ayat suci Alqur'an dan lain-

lain. Amalan tersebut dapat diterapkan oleh setiap ibu hamil, tetapi bergantung kebiasaan masing-masing.

Amalan-amalan agama yang dilakukan oleh ibu hamil beragam bentuknya, salah satunya membaca Al-Qur'an. Adapun manfaat dari membaca Al-Qur'an atau Tadabbur Alqur'an dapat menurunkan kecemasan dalam menjalani kehamilan pertama hal ini terdapat dalam penelitian Prapto dkk.(2015:138) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil hipotesis ibu hamil yang mendapatkan terapi Tadabbur Alqur'an akan mengalami penurunan kecemasan dalam menghadapi persalinan anak pertama. Sebaliknya yang tidak mendapatkan Terapi Tadabbur Alqur'an tidak mengalami penurunan kecemasan. Dengan hal ini, peneliti menemukan bahwa tidak ada perbedaan tingkat skor kecemasan antara kelompok yang diberikan Terapi Tadabbur Alqur'an dengan yang tidak diberikan terapi. Namun, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Terapi Tadabbur Alqur'an dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil. Namun kelompok yang mendapatkan Terapi Tadabbur Alqur'an memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dibanding dengan kelompok yang tidak mendapatkan Terapi Tadabbur Alqur'an.

Dengan melihat data di lapangan melalui observasi, penulis tertarik untuk meneliti pengamalan-pengamalan agama yang dilakukan ibu hamil pada saat mengalami kehamilan pertamanya. Dan seberapa tinggi ukuran rasa cemas yang ibu hamil rasakan selama proses kehamilannya. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari, 2018) menunjukkan bahwa terdapat dampak yang baik apabila setiap ibu hamil mengamalkan nilai-nilai agamanya dalam dirinya juga kesehariannya dengan maksud semakin tinggi tingkat Keagamaan ibu hamil maka akan semakin tinggi pula sikap penerimaan atau musibah yang diterima, namun apabila nilai Keagamaan ibu rendah maka sikap penerimaan atau musibah juga

semakin rendah dalam hal ini pada saat proses kehamilan sampai persalinan. Pengamalan agama yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan amalan agama berupa dzikir, membaca Al-Qur'an, sholat, membaca buku Agama dan berdoa. Dengan melaksanakan amalan-amalan tersebut terbukti dapat mengatasi rasa kecemasan yang dialami oleh ibu hamil.

Peneliti mendapatkan lokasi yang cukup sesuai dengan kriteria responden yang dituju, yaitu berada di Apotik Klinik Sultan Agung, karena pasien yang datang untuk *check up* merupakan ibu hamil yang beragama Islam, terdapat ibu hamil yang menjalani kehamilan pertama, dokter kandungan yang berada di Apotik Klinik Sultan Agung Yogyakarta merupakan dokter kandungan perempuan dan bergama Islam sehingga para ibu hamil merasa nyaman dan terbuka saat *check up* kehamilan, orang-orang yang melakukan *check up* juga banyak dari kalangan Islam. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian "Pengamalan Agama dan Kecemasan Ibu Hamil Menjalani Kehamilan Pertama di Apotik Klinik Sultan Agung".

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada kecemasan seorang ibu hamil, adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengamalan agama ibu hamil di Apotik Klinik Sultan Agung Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ibu hamil mengalami kecemasan di Apotik Klinik Sultan Agung Yogyakarta?
3. Bagaimana langkah-langkah ibu hamil dalam mengatasi kecemasan di Apotik Klinik Sultan Agung Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan pengamalan agama ibu hamil di Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ibu hamil mengalami kecemasan di Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah ibu hamil dalam mengatasi kecemasan di Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta

1.3.2 Manfaat penelitian

1.3.2.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori terkait dengan pengamalan agama dan kecemasan bagi ibu hamil
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pengamalan agama dan kecemasan ibu hamil yang berada di klinik
3. Dapat menjadi salah satu bahan kajian atau rujukan untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan pengamalan agama dan kecemasan ibu hamil

1.3.2.2 Secara praktis

Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk lembaga Apotik Klinik Sultan Agung yang terkait dalam memahami pengamalan agama dan kecemasan ibu hamil.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang mana diuraikan dalam bentuk sub-sub bab. Urutan sistematika penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada BAB I, peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian yang peneliti lakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistem pembahasan dalam penelitian ini.
2. Pada BAB II, peneliti membahas terkait tinjauan pustaka yaitu penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema skripsi ini yaitu pengamalan agama ibu hamil dan kecemasan. Selain itu, peneliti juga menulis kerangka teori yang digunakan sebagai acuan dalam landasan teori ini.
3. Pada BAB III, peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, operasionalisasi konsep, pemilihan lokasi dan subyek penelitian. Selanjutnya peneliti juga menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Selain teknik pengumpulan data penulis juga menjelaskan tentang kredibilitas serta teknik dalam menganalisis data.
4. Pada BAB IV, peneliti menjelaskan tentang ruang lingkup yang telah dibuat untuk penelitian ini. ruang lingkup tersebut meliputi gambaran umum lokasi atau subyek yang dipilih dalam penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan tentang pengamalan agama yang dilakukan oleh ibu hamil dalam menjalani kehamilan pertama pada Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta. Selanjutnya peneliti membahas tentang kecemasan ibu hamil dalam menjalani kehamilan pertama, faktor penyebab ibu hamil dalam menjalani kehamilan pertama pada Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta dan perubahan fisik dan psikis yang dialami ibu hamil dalam menjalani kehamilan pertama pada Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta. Pembahasan terakhir dalam bab ini adalah terkait dengan strategi atau cara mengatasi kecemasan yang dialami oleh ibu hamil

dalam menjalani kehamilan pertama pada Apotek Klinik Sultan Agung Yogyakarta

5. Pada BAB V, merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini peneliti membahas terkait kesimpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. selanjutnya terkait dengan keterbatasan serta saran yang diberikan oleh peneliti.